

Peran Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar: *A Systematic Literature Review*

Fitri Hidayani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka, Indonesia

Email Korespondensi: 856502332@ecampus.ut.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 15 Maret 2026,

Article Accepted: 28 Maret 2026, Article published: 30 April 2026

ABSTRACT

Elementary school students' academic achievement is influenced by various factors, one of which is the quality of the learning environment, encompassing physical, psychosocial, and socio-emotional dimensions. This study aims to identify, evaluate, and synthesize the latest empirical evidence regarding the role of the learning environment in elementary school students' academic achievement. The method used was a systematic literature review (SLR) with the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) protocol. The literature search was conducted in the SINTA, Scopus, and Google Scholar databases spanning 2021 to 2026. Of the 250 articles identified, 13 met all inclusion criteria and were included in the final synthesis. The results of the study indicate that the physical dimensions of the learning environment, in the form of facility quality and classroom conditions, directly influence student learning focus and retention. Psychosocial dimensions, including classroom climate, teacher-student interactions, and peer engagement, were shown to mediate motivation and learning engagement. Meanwhile, the socio-emotional dimension, centered on the family ecosystem, influences achievement through reciprocal mechanisms involving self-esteem and social interaction. The conclusion of this study confirms that the three dimensions of the learning environment operate synergistically and mutually support each other in shaping the academic achievement of elementary school students. The practical implications of these findings encourage the need for a holistic approach that simultaneously integrates improvements to the physical environment, strengthening the psychosocial climate, and empowering the family ecosystem in efforts to improve the quality of elementary education.

Keywords: Classroom climate, learning environment, academic achievement, elementary school, systematic literature review.

ABSTRAK

Prestasi akademik siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kualitas lingkungan belajar yang mencakup dimensi fisik, psikososial, dan sosio-emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis bukti-bukti empiris terkini mengenai peran lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah systematic literature review dengan protokol PRISMA. Penelusuran literatur dilakukan pada basis data SINTA, Scopus, dan Google Scholar dengan rentang tahun 2021 hingga 2026. Dari total 250 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 13 artikel memenuhi seluruh kriteria inklusi dan diikutsertakan dalam sintesis akhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa dimensi fisik lingkungan belajar, berupa kualitas fasilitas dan kondisi ruang kelas, secara langsung memengaruhi fokus dan retensi belajar siswa. Dimensi psikososial yang mencakup iklim kelas, interaksi guru-siswa, dan

keterlibatan teman sebaya terbukti bekerja melalui mediasi motivasi dan keterlibatan belajar. Adapun dimensi sosio-emosional yang berpusat pada ekosistem keluarga memengaruhi prestasi melalui mekanisme resiprokal yang melibatkan harga diri dan interaksi sosial. Kesimpulan kajian ini menegaskan bahwa ketiga dimensi lingkungan belajar beroperasi secara sinergis dan saling menopang dalam membentuk capaian akademik siswa sekolah dasar. Implikasi praktis dari temuan ini mendorong perlunya pendekatan holistik yang mengintegrasikan perbaikan lingkungan fisik, penguatan iklim psikososial, dan pemberdayaan ekosistem keluarga secara simultan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar.

Kata Kunci: *Iklim kelas, lingkungan belajar, prestasi akademik, sekolah dasar, systematic literature review.*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan kapasitas intelektual dan karakter generasi penerus bangsa. Di antara berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa, lingkungan belajar telah mendapat perhatian yang semakin besar dari para peneliti pendidikan di seluruh dunia. Lingkungan belajar tidak hanya mencakup kondisi fisik ruang kelas, tetapi juga meliputi dimensi psikososial, iklim sekolah, interaksi guru-siswa, serta ekosistem sosial yang mengelilingi proses pembelajaran. Berbagai kajian empiris telah mengindikasikan bahwa karakteristik lingkungan belajar, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik, berkorelasi secara signifikan dengan capaian akademik siswa di jenjang sekolah dasar (Edgerton & McKechnie, 2023). Urgensi kajian ini semakin relevan mengingat bahwa prestasi akademik di masa sekolah dasar tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan kognitif bawaan siswa, melainkan juga oleh kualitas ekosistem belajar yang dikonstruksi oleh sekolah maupun lingkungan keluarga (Costa et al., 2024).

Secara konseptual, lingkungan belajar dapat dipahami melalui kerangka teori ekologi perkembangan yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner, yang menegaskan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai lapisan sistem ekologis mulai dari mikrosistem hingga makrosistem. Mikrosistem di sekolah dasar berupa ruang kelas dan relasi antarpersonal menjadi variabel yang paling langsung berdampak pada motivasi dan performa akademik siswa. Menurut Edgerton dan McKechnie (2023) persepsi siswa terhadap lingkungan fisik sekolah, termasuk aspek pencahayaan, kepadatan ruang, dan kerapian fasilitas, memiliki pengaruh yang terukur terhadap capaian akademik mereka. Temuan ini memperkuat argumen bahwa investasi pada kualitas infrastruktur fisik sekolah bukan sekadar persoalan administratif, melainkan keputusan pedagogis yang berdampak langsung pada hasil belajar.

Selain dimensi fisik, iklim sosial dan emosional dalam lingkungan kelas juga terbukti memainkan peranan yang tidak kalah penting. Sebuah tinjauan sistematis yang berfokus pada *social classroom climate* dalam berbagai modalitas pembelajaran menemukan bahwa iklim sosial yang positif berkorelasi dengan peningkatan keterlibatan, emosi positif, dan capaian akademik siswa (Goagoses et al., 2024). Sementara itu menurut Dias et al. (2024) keamanan sosio-emosional, yang mencakup

kualitas relasi antara siswa dengan guru serta sesama teman sebaya, berperan sebagai prediktor signifikan terhadap keterlibatan sekolah dan prestasi akademik yang menandakan bahwa suasana kelas yang hangat, suportif, dan bebas dari ancaman emosional merupakan prasyarat penting bagi optimalnya proses belajar siswa sekolah dasar.

Menurut Cipriano et al. (2024) program berbasis sekolah yang menargetkan lingkungan sosial-emosional secara universal memberikan dampak yang terukur terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada kelompok yang terpinggirkan. Xu et al. (2023) menunjukkan bahwa intervensi berbasis *self-regulated learning* di lingkungan pembelajaran campuran di jenjang dasar hingga menengah secara konsisten meningkatkan performa akademik siswa ketika diterapkan dalam ekosistem belajar yang terstruktur. Menurut Idris et al. (2025) keterbatasan fasilitas belajar, minimnya sarana pendukung seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium, serta belum optimalnya tata kelola dan kepemimpinan sekolah. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan capaian akademik siswa.

Meskipun telah cukup banyak membahas hubungan antara lingkungan belajar dan prestasi akademik, sejumlah *gap* penelitian masih perlu diisi. Pertama, sebagian besar studi yang ada cenderung berfokus pada satu dimensi lingkungan belajar secara terisolasi, baik hanya pada aspek fisik saja atau hanya pada aspek psikososial, tanpa mengintegrasikan keduanya secara holistik dalam satu kerangka analisis. Kedua, penelitian yang secara khusus menyoroti jenjang sekolah dasar dengan pendekatan *systematic literature review* (SLR) yang terstandarisasi masih sangat terbatas, padahal usia sekolah dasar merupakan periode kritis pembentukan pola belajar jangka panjang. Ketiga, kajian yang mengadopsi protokol SLR berbasis *PRISMA* untuk mensintesis bukti-bukti empiris multidimensi tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar secara komprehensif belum banyak tersedia dalam literatur ilmiah (Ye, 2024).

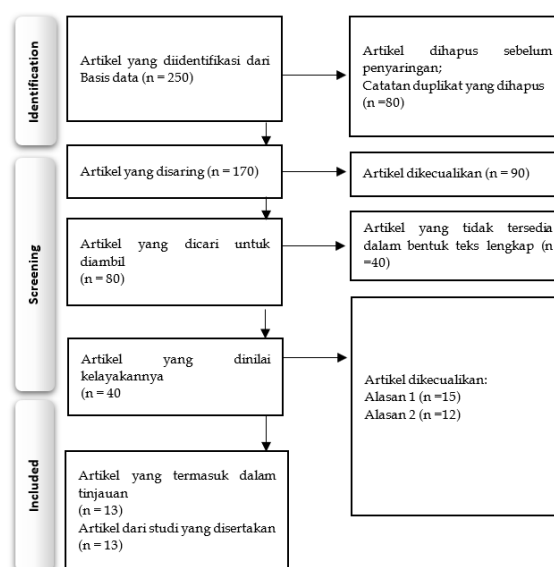
Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya sintesis yang integratif dan multidimensi, yakni memetakan secara bersamaan pengaruh dimensi fisik, psikososial, dan sosio-emosional lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar melalui pendekatan *systematic literature review* yang ketat. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi korelasi antar variabel, tetapi juga berupaya mengklasifikasikan bukti-bukti empiris berdasarkan kekuatan metodologi studi yang direviu, sehingga dapat memberikan panduan berbasis bukti yang lebih reliabel bagi para praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan. Pendekatan holistik ini membedakan penelitian ini dari studi-studi sebelumnya yang cenderung parsial dalam cakupan variabelnya (Edgerton & McKechnie, 2023; Goagoses et al., 2024).

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi *gap* penelitian di atas, rumusan masalah dalam kajian ini adalah: (1) Bagaimana peran dimensi fisik lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar berdasarkan literatur empiris yang ada? (2) Bagaimana pengaruh dimensi psikososial dan sosio-emosional lingkungan belajar terhadap capaian akademik siswa sekolah dasar? (3) Faktor-faktor lingkungan belajar apa saja yang paling konsisten terbukti

memengaruhi prestasi akademik siswa sekolah dasar berdasarkan sintesis literatur sistematis? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis bukti-bukti empiris terkini mengenai peran lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi kepala sekolah dan guru dalam merancang lingkungan belajar yang lebih optimal, bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam mengalokasikan sumber daya sekolah secara strategis, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai peta jalan (*roadmap*) untuk pengembangan studi empiris yang lebih mendalam di bidang ekologi pembelajaran sekolah dasar (Cipriano et al., 2024; Dias et al., 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR) dengan mengadopsi protokol *PRISMA 2020* sebagai kerangka panduan seleksi dan pelaporan literatur (Snyder, 2019). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan sintesis bukti-bukti empiris secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih andal dibandingkan tinjauan naratif konvensional. Proses penelusuran literatur dilakukan pada tiga basis data utama, yaitu SINTA, Scopus, dan Google Scholar, dengan rentang tahun publikasi dibatasi antara 2021 hingga 2026 guna memastikan relevansi dan kemutakhiran data yang dianalisis (Page et al., 2021). Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi kombinasi dari: *learning environment*, *academic achievement*, *elementary school*, *primary school*, *classroom climate*, dan *school environment*, baik secara tunggal maupun dalam konfigurasi Boolean *AND* dan *OR*. Proses seleksi literatur dilakukan melalui tiga tahapan utama sesuai alur *PRISMA* sebagaimana tergambar pada diagram berikut.



Gambar 1. Flowchart PRISMA

Pada tahap *identification*, diperoleh total 250 artikel dari ketiga basis data yang digunakan. Setelah melewati proses penghapusan duplikasi, sebanyak 80 catatan yang identik dieliminasi, sehingga tersisa 170 artikel yang kemudian masuk ke tahap *screening*. Pada tahap ini, 90 artikel dikeluarkan berdasarkan relevansi judul dan abstrak terhadap fokus kajian, sehingga 80 artikel dipertimbangkan untuk diambil teks lengkapnya. Dari jumlah tersebut, 40 artikel tidak dapat diakses secara penuh (*full-text not retrieved*), sehingga 40 artikel tersisa dinilai kelayakannya (*eligibility assessment*). Pada tahap penilaian kelayakan, sebanyak 15 artikel dikeluarkan berdasarkan Alasan 1, yakni tidak memenuhi kriteria inklusi terkait jenjang pendidikan yang diteliti, di mana artikel-artikel tersebut membahas jenjang pendidikan menengah atau tinggi, bukan sekolah dasar. Sebanyak 12 artikel berikutnya dikeluarkan berdasarkan Alasan 2, yaitu desain metodologi penelitian yang tidak memadai. Dengan demikian, total artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan diikutsertakan dalam sintesis akhir berjumlah 13 artikel ilmiah. Penetapan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan secara ketat untuk menjaga validitas sintesis. Kriteria inklusi pertama mensyaratkan bahwa artikel harus berfokus secara spesifik pada siswa jenjang sekolah dasar sebagai populasi utama penelitian. Kriteria inklusi kedua mengharuskan artikel mengkaji setidaknya satu dimensi lingkungan belajar, baik fisik, psikososial, maupun sosio-emosional, dan mengaitkannya secara eksplisit dengan variabel prestasi atau capaian akademik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Sintesis Literatur

Proses *systematic literature review* yang dilakukan terhadap 13 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi menghasilkan gambaran komprehensif mengenai peran lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. Ketigabelas artikel tersebut bersumber dari basis data SINTA, Scopus, dan Google Scholar dengan rentang publikasi tahun 2021 hingga 2026, mencakup kajian dari konteks nasional Indonesia maupun internasional. Sebelum disintesis secara naratif dalam pembahasan, temuan-temuan utama dari masing-masing artikel dirangkum dalam tabel berikut sebagai landasan analisis.

Tabel 1. Sintesis Artikel Temuan

N	Judul	Penulis & Tahun	Metode & Subjek	Temuan Uta	Relevansi dengan Jud
1	Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa	(Zaini, 2024	Survei observasi; siswa MI	Lingkungan belajar kond berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik; kondisi	Meneliti pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi sis jenjang set SD fi

N	Judul	Penulis & Tahun	Metode & Subjek	Temuan Uta	Relevansi dengan Jud
1	Madrasah Ibtidaiyah (M)			fasilitas, dukungan sosial, budaya pembelajarar berkontribus positif	
2	Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Das	(Kurniawar 2022)	Kajian litera siswa SD	Fasilitas memadai, suasana kondusif, interaksi siswa meningkatkan minat belajar dukung orang berkontribus pada motivasi	f Relevan: menunjukkan lingkungan sekolah memengaruh aspek psikologis y mendukung prestasi SD
3	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa	(Umar et 2023)	library research, sis	Motivasi belajar berhubungar positif prestasi akademik; lingkungan belajar salah satu faktor pembentuk motivasi	Relevan: memperkuat peran lingkungan belajar sebagai variabel ant motivasi prestasi
4	Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Tinjauan Literatur	(Agustina Masyithoh, 2023)	Kajian pustaka siswa SD	Lingkungan sekolah kondusif berpengaruh positif terhadap prestasi; fasilitas, sekolah, budaya inkl meningkatkan motivasi kinerja belaja	Relevan: tinjauan literatur tent lingkungan sekolah prestasi belajar di SD

N	Judul	Penulis & Tahun	Metode & Subjek	Temuan Uta	Relevansi dengan Judul
5	Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Belajar Siswa SD	(Darmawati Khoiroh, 2024)	Kualitatif studi litera siswa SD	Lingkungan fisik, sosial, psikologis memengaruhi prestasi akademik, pembentukan karakter, kemandirian belajar; sinergis guru, sekolah orang krusial	Relevan: mengkaji dimensi lingkungan belajar secara integratif pada jenjang SD
6	Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Belajar Matematika Siswa SD	(Wardani et al., 2024)	Kuantitatif (regresi); siswa SDN Ngloro	Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap belajar matematika (t=2,431; sig=0,018); lingkungan kondusif menjadi strategi efektif peningkatan prestasi	Relevan: bukti empiris kuantitatif pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap prestasi SD
7	Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas Tinggi di Madrasah Al-Islam Bengkulu	(Tunnisa et al., 2025)	Kuantitatif survei; siswa kelas tinggi	Lingkungan fisik, sosial, psikologis berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas tinggi	Relevan: mengkaji dimensi lingkungan belajar terhadap prestasi akademik jenjang MI/SD
8	Relations Between Competition and Primary	(Li et al., 2024)	Kuantitatif survei; siswa SD, CI	Kompetisi krusial 1. memengaruhi prestasi melalui mediasi	Relevan: menunjukkan dimensi psikososial

N	Judul	Penulis & Tahun	Metode & Subjek	Temuan Uta	Relevansi dengan Jud
	School Students' Academic Achievemen			kecemasan belajar; keterlibatan belajar; kompetitif berperan penting	lingkungan kelas memengaruhi prestasi sis SD
9	Self-Regulation Learning Digital Learning Environment Its' Effect Academic Achievemen During Pandemic	(Sutarni et al; 2021)	SEM; Indonesia	siswa Self-regulation learning memengaruhi optimalisasi lingkungan belajar dig terhadap dan capaian akademik sec positif	Relevan: memperkuat peran lingkungan belajar dig terhadap capaian akademik
11	Impacts Family Environment on Adolescence Academic Achievemen	(Zhao & Zhang 2022)	Longitudinal survei; siswa, Cina	Lingkungan keluarga kualitas interaksi sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi akademik; ekspektasi pendidikan sebagai moderator	Relevan: memperluas dimensi lingkungan belajar ke ranah sosial
11	Parent-child Cohesion, Esteem, Academic Achievemen	(Wang et al; 2021)	Longitudinal 659 siswa kelas 4-5, Cina	Kohesi ibu-ayah dan harga saling memperkuat prestasi akademik sec resiprokal; kohesi ayah anak memengaruhi prestasi meli harga diri	Relevan: lingkungan keluarga sebagai bagian ekosistem belajar y berpengaruh terhadap prestasi SD

N	Judul	Penulis & Tahun	Metode & Subjek	Temuan Utama	Relevansi dengan Judul
1	The Relationship Between Student's Perceptions Their Sch Environmen and Acade Achievemen	(Edgerton McKechnie, 2023)	Regresi; siswa, Skotlandia	Persepsi sis terhadap lingkungan f sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi; dimediasi perilaku keterlibatan , kesulitan lingkungan	Relevan: bi internasional pengaruh persepsi lingkungan f sekolah terhadap prestasi akademik
1	Academic Performance K-12 Stud in an Onli Learning Environmen for Mathematics	(Spitzer Musslick, 2021)	Analisis c longitudinal 2.500+ siswa 12, Jerman	Performa akademik meningkat dalam lingkungan belajar on selama penutupan sekolah; sis berprestasi rendah menunjukkan peningkatan lebih besar	Relevan: menunjukkan adaptabilitas lingkungan belajar terhadap prestasi akademik berbagai kondisi

Berdasarkan tabel sintesis di atas, terlihat bahwa seluruh artikel yang diinklusi secara konsisten menunjukkan adanya keterkaitan antara kualitas lingkungan belajar dengan capaian akademik siswa, meskipun dengan dimensi, konteks, dan pendekatan metodologi yang beragam. Temuan-temuan ini kemudian dibahas secara mendalam dalam sub-bab berikut untuk menjawab ketiga rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Peran Dimensi Fisik Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar

Dimensi fisik lingkungan belajar merupakan komponen paling tangible yang secara langsung memengaruhi kemampuan siswa untuk berkonsentrasi, menyerap informasi, dan mempertahankan motivasi dalam proses pembelajaran. Hasil sintesis literatur dalam kajian ini secara konsisten mengkonfirmasi bahwa kondisi fisik ruang kelas, ketersediaan fasilitas pembelajaran, serta kualitas sarana dan prasarana

sekolah memiliki kontribusi nyata terhadap prestasi akademik siswa di jenjang sekolah dasar. Menurut Zaini (2024) kondisi fisik ruang kelas yang baik dan tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai berkontribusi positif terhadap pencapaian akademik siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil kajian Agustina dan Masyithoh (2023) yang menyimpulkan bahwa fasilitas yang memadai serta ketersediaan sumber daya fisik yang mencukupi terbukti meningkatkan motivasi dan kinerja belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

Lebih spesifik, Darmawan dan Khoiroh (2026) menegaskan bahwa elemen-elemen Lingkungan fisik, sosial, dan psikologis secara langsung memengaruhi fokus serta kemampuan retensi informasi siswa sekolah dasar. Hal ini memperkuat argumen bahwa investasi pada infrastruktur fisik sekolah bukan sekadar persoalan administratif, melainkan keputusan pedagogis yang berdampak konkret pada hasil belajar. Menurut Wardani et al. (2024) lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Edgerton dan McKechnie (2023) mengungkapkan bahwa persepsi subjektif siswa terhadap lingkungan fisik sekolah, bukan hanya kondisi objektifnya, turut menjadi prediktor signifikan capaian akademik, yang dimediasi oleh perilaku keterlibatan (*engaging behavior*) dan kesulitan lingkungan (*environmental difficulty*).

Secara keseluruhan, bukti dari dimensi fisik ini menunjukkan bahwa kualitas lingkungan fisik belajar bukan hanya prasyarat kenyamanan, melainkan variabel aktif yang secara langsung maupun tidak langsung membentuk trajektori akademik siswa sekolah dasar.

Pengaruh Dimensi Psikososial dan Sosio-Emosional Lingkungan Belajar terhadap Capaian Akademik Siswa Sekolah Dasar

Di luar dimensi fisik, kajian ini menemukan bahwa dimensi psikososial dan sosio-emosional dari lingkungan belajar berperan tidak kalah determinan dalam membentuk prestasi akademik siswa sekolah dasar. Dimensi ini mencakup kualitas interaksi guru-siswa, iklim kelas, dukungan teman sebaya, keterlibatan orang tua, serta kondisi psikologis siswa dalam ekosistem belajarnya. Kurniawan (2022) menemukan bahwa suasana kelas yang kondusif serta interaksi positif antara guru dan siswa mampu meningkatkan minat belajar, yang pada akhirnya menjadi jembatan menuju prestasi akademik yang lebih baik. Temuan ini diperkuat oleh Umar et al. (2023) yang mengidentifikasi lingkungan belajar sebagai salah satu faktor paling dominan dalam membentuk motivasi intrinsik siswa, di mana siswa dengan motivasi belajar tinggi secara konsisten menunjukkan capaian akademik yang lebih superior dibandingkan rekan-rekannya yang kurang termotivasi.

Li et al. (2022) mengungkapkan mekanisme yang lebih kompleks: kompetisi dalam kelas tidak secara langsung memprediksi prestasi akademik, melainkan bekerja melalui dua jalur mediasi yang berlawanan arah, yakni kecemasan belajar yang berdampak negatif dan keterlibatan belajar yang berdampak positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa iklim psikososial kelas yang sehat, yakni yang mendorong keterlibatan tanpa memicu kecemasan berlebihan, adalah komponen krusial dalam lingkungan belajar yang mendukung prestasi akademik. Tunnisa et

al. (2025) juga mengkonfirmasi bahwa dimensi psikologis lingkungan belajar, bersama dimensi fisik dan sosialnya, berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Dimensi *sosio-emosional* yang berakar pada lingkungan keluarga juga terbukti memiliki dampak substansial. Wang et al. (2021) menemukan bahwa kohesi ibu-anak dan prestasi akademik saling memperkuat secara resiprokal, sementara kohesi ayah-anak memengaruhi prestasi secara tidak langsung melalui mediasi harga diri (*self-esteem*) siswa. Zhao dan Zhao (2022) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa kualitas lingkungan keluarga, yang diukur melalui atmosfer keluarga, interaksi orang tua-anak, dan aturan keluarga, berpengaruh positif terhadap prestasi akademik, dengan kualitas interaksi teman sebaya sebagai mediator. Temuan-temuan ini secara kolektif menegaskan bahwa ekosistem sosio-emosional yang melingkupi siswa, baik di dalam kelas maupun dalam lingkup keluarga, merupakan variabel determinan yang tidak dapat diabaikan dalam upaya peningkatan prestasi akademik siswa sekolah dasar.

Faktor-Faktor Lingkungan Belajar yang Paling Konsisten Memengaruhi Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar

Berdasarkan sintesis menyeluruh terhadap 13 artikel yang direviu, kajian ini berhasil mengidentifikasi sejumlah faktor lingkungan belajar yang secara konsisten muncul sebagai prediktor atau kontributor paling kuat terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar, baik dalam literatur nasional maupun internasional. Pertama, kualitas interaksi sosial antara guru dan siswa terbukti menjadi faktor dengan kemunculan paling konsisten di hampir seluruh literatur yang dianalisis. Zaini (2024), Kurniawan (2022), serta Darmawan dan Khoiroh (2026) secara serentak mengidentifikasi bahwa relasi guru-siswa yang suportif dan positif berkorelasi langsung dengan peningkatan motivasi, keterlibatan, dan capaian akademik siswa di jenjang dasar.

Kedua, ketersediaan dan kualitas fasilitas fisik sekolah ditemukan sebagai faktor yang secara konsisten berkontribusi positif terhadap prestasi. Agustina dan Masyithoh (2023) serta Wardani et al. (2024) secara eksplisit menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai menjadi fondasi utama bagi terciptanya proses pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Edgerton dan McKechnie (2023) menambahkan perspektif bahwa yang paling berpengaruh bukan hanya kondisi fisik objektif, melainkan juga bagaimana siswa mempersepsikan lingkungan fisik tersebut secara subjektif.

Ketiga, dukungan lingkungan keluarga, khususnya keterlibatan orang tua dan kohesi keluarga, secara konsisten muncul sebagai faktor eksternal yang sangat determinan. Wang et al. (2021) serta Zhao dan Zhao (2022) ekosistem keluarga yang hangat dan suportif secara signifikan mendorong prestasi akademik siswa, dengan mekanisme mediasi melalui harga diri dan kualitas interaksi teman sebaya. Kurniawan (2022) juga mengkonfirmasi bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

Keempat, kapasitas *self-regulated learning* siswa dalam mengoptimalkan lingkungan belajarnya terbukti menjadi variabel moderasi yang penting. Sutarni et al. (2021) menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan *self-regulated learning* yang lebih tinggi mampu mengoptimalkan lingkungan belajar mereka, termasuk lingkungan digital, sehingga menghasilkan capaian akademik yang lebih baik. Temuan ini diperkuat oleh Spitzer dan Musslick (2021) yang menemukan bahwa lingkungan belajar *online*, performa akademik siswa justru meningkat, dengan siswa berprestasi rendah menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, mengisyaratkan bahwa adaptasi terhadap karakteristik lingkungan belajar merupakan keterampilan yang dapat dioptimalkan untuk mendorong prestasi. Secara keseluruhan, temuan sintesis ini menegaskan bahwa peningkatan prestasi akademik siswa sekolah dasar memerlukan pendekatan holistik yang memperhatikan secara simultan dimensi fisik, psikososial, sosio-emosional, dan kapasitas regulasi diri siswa dalam berinteraksi dengan ekosistem belajarnya.

SIMPULAN

Temuan sintesis secara menyeluruh menegaskan bahwa lingkungan belajar merupakan determinan yang kuat dan multidimensi terhadap capaian akademik siswa di jenjang dasar. Dimensi fisik berupa kualitas fasilitas, pencahayaan, dan penataan ruang kelas terbukti memengaruhi fokus serta retensi belajar siswa. Dimensi psikososial yang mencakup iklim kelas, interaksi guru-siswa, serta keterlibatan teman sebaya terbukti bekerja melalui jalur mediasi motivasi dan keterlibatan belajar dalam membentuk prestasi akademik. Sementara itu, dimensi *sosio-emosional* yang berpusat pada ekosistem keluarga, khususnya kohesi orang tua-anak dan dukungan keluarga, terbukti memengaruhi prestasi melalui mekanisme resiprokal yang melibatkan harga diri dan interaksi teman sebaya. Secara keseluruhan, tidak ada satu dimensi pun yang bekerja secara independen; ketiganya beroperasi sebagai sistem yang saling menopang. Dengan demikian, peningkatan prestasi akademik siswa sekolah dasar hanya dapat dicapai secara optimal apabila ketiga dimensi lingkungan belajar tersebut diperhatikan dan dikembangkan secara simultan dan terprogram oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

Berdasarkan temuan sintesis dalam kajian ini, beberapa rekomendasi berbasis bukti dapat diajukan kepada berbagai pihak. Bagi pihak sekolah dan kepala sekolah, diperlukan upaya berkelanjutan dalam memperbaiki dan mempertahankan kualitas fasilitas fisik kelas, termasuk aspek pencahayaan, ventilasi, dan ketersediaan alat pembelajaran, sebagai investasi langsung terhadap peningkatan prestasi akademik. Bagi para pendidik, peningkatan kualitas relasi guru-siswa melalui pendekatan pembelajaran yang suportif, responsif, dan inklusif perlu dijadikan prioritas utama dalam praktik mengajar sehari-hari, mengingat iklim kelas yang positif terbukti memediasi hubungan antara lingkungan dan prestasi. Bagi orang tua, kesadaran akan pentingnya kohesi keluarga dan keterlibatan aktif dalam mendukung proses belajar anak di rumah perlu terus ditumbuhkan, karena ekosistem keluarga yang hangat merupakan fondasi sosio-emosional yang kuat bagi capaian akademik siswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk merancang studi empiris dengan desain

longitudinal dan pendekatan campuran (*mixed methods*) yang secara holistik mengintegrasikan ketiga dimensi lingkungan belajar sekaligus, guna menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan dapat diaplikasikan dalam kebijakan pendidikan dasar di Indonesia maupun secara global.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, A., & Masyithoh, S. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(3).
- Cipriano, C., Ha, C., Wood, M., Sehgal, K., Ahmad, E., & McCarthy, M. F. (2024). A systematic review and meta-analysis of the effects of universal school-based SEL programs in the United States: Considerations for marginalized students. *Social and Emotional Learning: Research, Practice, and Policy*, 3, 100029. <https://doi.org/10.1016/j.sel.2024.100029>
- Costa, A., Moreira, D., Casanova, J., Azevedo, Â., Gonçalves, A., Oliveira, Í., Azevedo, R., & Dias, P. C. (2024). Determinants of academic achievement from the middle to secondary school education: A systematic review. *Social Psychology of Education*, 27(6), 3533–3572. <https://doi.org/10.1007/s11218-024-09941-z>
- Darmawan, D., & Khoiroh, Z. (2026). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 2777–2783. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3754>
- Dias, P., Veríssimo, L., Carneiro, A., & Duarte, R. (2024). The role of socio-emotional security on school engagement and academic achievement: Systematic literature review. *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1437297>
- Edgerton, E., & McKechnie, J. (2023). The relationship between student's perceptions of their school environment and academic achievement. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.959259>
- Goagoses, N., Suovuo, T., Winschiers-Theophilus, H., Suero Montero, C., Pope, N., Rötönen, E., & Sutinen, E. (2024). A systematic review of social classroom climate in online and technology-enhanced learning environments in primary and secondary school. *Education and Information Technologies*, 29(2), 2009–2042. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11705-9>
- Idris, M. O. A., Omar, A. M., Mohamed, M. J., Hussein, A. A., & Mohamed, M. M. O. (2025). The effect of the school environment on the provision of quality education: A study of schools in Mogadishu, Somalia. *Frontiers in Education*, 10, 1541502.
- Kurniawan, D. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(6), 373–378.
- Li, G., Li, Z., Wu, X., & Zhen, R. (2022). Relations Between Class Competition and Primary School Students ' Academic Achievement: Learning Anxiety and

- Learning Engagement as Mediators. *Frontiers in Psychology*, 13(February), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.775213>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Spitzer, M. W. H., & Musslick, S. (2021). Academic performance of K-12 students in an online-learning environment for mathematics increased during the shutdown of schools in wake of the COVID-19 pandemic. *Plos One*, 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0255629>
- Sutarni, N., Ramdhany, M. A., Hufad, A., & Kurniawan, E. (2021). Self-Regulated Learning And Digital Learning Environment: Its' Effect On Academic Achievement During The Pandemic. *Cakrawala Pendidikan*, 40(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.40718>
- Tunnisa, K., Wulandari, N., & Nasution, A. (2025). Pengaruh lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik siswa kelas Tinggi di MIS Al-islam Kota Bengkulu. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 5(4), 978–984. <https://doi.org/10.55583/jkip.v5i4.1187>
- Umar, A. F. F., Yusuf, A., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. *WACANA : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 7(2), 121–133. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20670>
- Wang, Y., Huebner, E. S., & Tian, L. (2021). Parent-child cohesion, self-esteem, and academic achievement: The longitudinal relations among elementary school students. *Learning and Instruction*, 73. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2021.101467>
- Wardani, I. K., Nugroho, A. C., Sabekti, M., Murtiyasa, B., & Setyaningsih, N. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Matematika SDN Nglorog 3. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 534–546. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1363>
- Xu, Z., Zhao, Y., Zhang, B., Liew, J., & Kogut, A. (2023). A meta-analysis of the efficacy of self-regulated learning interventions on academic achievement in online and blended environments in K-12 and higher education. *Behaviour & Information Technology*, 42(16), 2911–2931. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2022.2151935>
- Ye, X. (2024). A review of classroom environment on student engagement in English as a foreign language learning. *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1415829>

- Zaini, R. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Ar-Raudah: Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan*, 1(3), 25–30. <https://doi.org/10.61891/ar-raudah.v1i3.201>
- Zhao, L., & Zhao, W. (2022). Impacts of family environment on adolescents ' academic achievement: The role of peer interaction quality and educational expectation gap. *Frontiers in Psychology*, (September), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.911959>